

**PENGARUH RETURN ON ASSET, TOTAL ASSET TURN OVER DAN NET PROFIT
MARGIN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
(Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)**

Afifa Tunni'mah¹

Yuwono²

¹ afifaaprillia10@gmail.com : ² yuwono@budiluhur.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The growing development of business world in Indonesia to demand every company in order to manage and implement its management to become more professional. That's because the emergence of many new competitors who come from within and outside the country, not to mention the uncertain economic conditions caused a company that went bankrupt. Therefore, in order for companies to survive or even to grow and develop in the world of competition must pay attention to the condition and performance. Total Assets Turn Over and Net Profit Margin on Profit Growth in companies that go public. The sample of research using purposive sampling method. Of the 16 Food and Beverage sub-sector companies for the period 2012-2016, there are 9 financial statements that meet the sample criteria. Data analysis in this research use Multiple Regression Analysis with independent variable: Return On Asset, Total Asset Turn Over and Net Profit Margin. Dependent variable: Profit Growth. variables: Return On Assets and Total Assets Turn Over significant effect on Profit Growth, while Net Profit Margin has no effect on Profit Growth. With reinforced coefficient of determination (R²) of 0.587 which shows that 58.7% of Profit Growth can be explained by the variable Return On Asset, Total Assets Turn Over and Net Profit Margin. While the remaining 41.3% influenced by other variables outside the model under study.

Keywords : Net Profit Margin (NPM), Profit Growth, Return On Assets (ROA), Total Asset Turn Over (TATO)

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha diindonesia yang semakin berkembang untuk menuntut setiap perusahaan agar dapat mengelola dan melaksanakan manajemen perusahaannya agar menjadi lebih profesional. Hal itu dikarenakan munculnya banyak pesaing baru yang berasal dari dalam maupun luar negeri, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan adanya perusahaan yang berkembang dalam dunia persaingan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan.

Menurut Kasmir (2014) informasi yang dapat diperoleh dalam laporan keuangan adalah laba perusahaan. Laba merupakan kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi. Laba sebagai tolak ukur prestasi yang dicapai oleh perusahaan sehingga laba dapat disajikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan prediksi meramalkan perubahan laba yang akan datang.

Setiap perusahaan pasti menginginkan laba yang meningkat setiap periodenya. Namun faktanya, laba yang diperoleh perusahaan setiap periode tidak dapat dipastikan, bisa naik untuk tahun ini dan bisa turun untuk tahun berikutnya begitu juga sebaliknya. Kenaikkan dan penurunan laba pertahun inilah yang disebut dengan pertumbuhan laba. Semakin besar tingkat pertumbuhan laba maka kinerja perusahaan semakin baik. Hal itu akan menjadi pedoman bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan perusahaan, pengambilan keputusan, pemberian kredit atau menanamkan dana bagi calon investor dan kreditur.

KAJIAN TEORI

Pertumbuhan Laba

Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba. Dengan laba yang maksimal maka akan mampu memberikan kesejahteraan bagi pemilik, investor, karyawan, bahkan bagi negara yang memperoleh pembayaran pajak yang dibayarkan berdasarkan perhitungan laba tersebut. Secara opsional laba dapat diartikan sebagai perbedaan atau selisih antara pendapatan yang timbul selama satu periode. Menurut Harahap (2013) : laba merupakan kelebihan atau defisit penghasilan d atas biaya selama satu periode akuntansi. Dan menurut Kasmir (2014) : ketika selisih jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, maka perusahaan dikatakan untung atau memperoleh laba.

Rumus untuk menghitung pertumbuhan laba adalah :

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

Sumber : Harahap (2013 : 310)

Return On Asset

Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah yang digunakan dalam perusahaan tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rumus untuk menghitung *Return On Asset* :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : Fahmi (2012 : 201)

Total Asset Turn Over

Total Asset Turn Over menurut (hery, 2015) merupakan Rasio yang mengukur perputaran semua asset yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian maka rumus untuk menghitung rasio *Total Asset Turn Over* adalah :

$$\text{Total Asset Trun Over} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aseet}}$$

Sumber : Harahap (2013 : 309)

Net Profit Margin

Menurut Heri (2016) *Net Profit Margin* (NPM) sebagai salah satu jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menghitung besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih di suatu perusahaan.

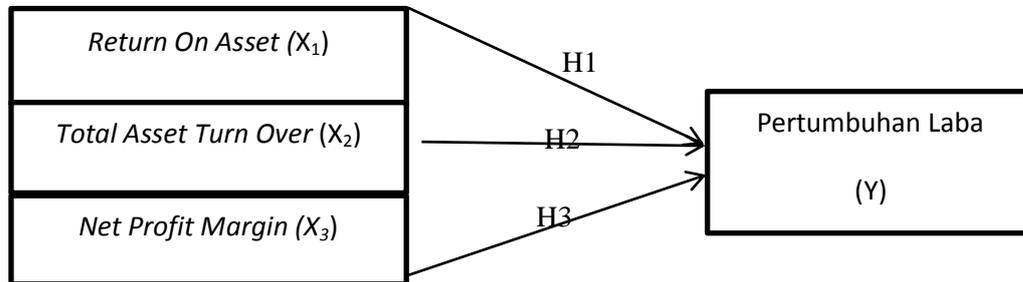
Rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

Sumber : Kasmir (2015 : 200)

KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibuat kerangka pemikiran untuk memudahkan pemahaman mengenai arah penelitian yang dilakukan, maka diperlukan kerangka pemikiran yang bertujuan untuk memperoleh bukti mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba.



Kerangka pemikiran

Hipotesis Penelitian

- a.H₁ : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba
- b.H₂ : *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba
- c.H₃ : *Net Profit Margin* berpengaruh (NPM) berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ada 9 sampel perusahaan yaitu perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 yang dipublikasikan di website <http://www.sahamoke.com>. Dalam penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel independen maka model penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda. Secara umum persamaan regresi linier dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PL = \alpha + \beta_1 ROA_1 + \beta_2 TATO_2 + \beta_3 NPM_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Pertumbuhan Laba
- α = Konstanta
- b1, b2, b3 = Koefisien Regresi
- X1 = *Return On Asset*
- X2 = *Total Asset Turn Over*
- X3 = *Net Profit Margin*
- e = Error

PEMBAHASAN

Dalam penyusunan skripsi ini, data yang diolah adalah data sekunder yang didapat dari laporan keuangan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman pada periode 2012-2016 yaitu sebanyak 9 perusahaan. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling* dimana sampel terbatas subyek tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan. Perhitungan variabel penelitian ini menggunakan Microsoft Excel dan pengolahan data dalam penulisan skripsi ini menggunakan program SPSS 20.

Penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel yaitu *Return On Asset* (X_1), *Total Asset Turn Over* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) dan Pertumbuhan Laba (Y).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan untuk mengetahui koefisien regresi atau besarnya pengaruh variabel dependennya yaitu Pertumbuhan Laba (Y), sedangkan variabel independen yaitu *Return On Asset* (X_1), *Total Asset Turn Over* (X_2) dan *Net Profit Margin* (X_3). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena memiliki variabel lebih dari satu.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,394	,240		18,287	,000		
ROA	,734	,222	,491	3,313	,002	,428	2,339
TATO	-,516	,127	-,396	-4,074	,000	,993	1,007
NPM	,245	,187	,195	1,312	,197	,426	2,348

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat diketahui persamaan regresi penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4,394 + 0,734 (\text{ROA}) + -0,516 (\text{TATO}) - 0,245 (\text{NPM})$$

Keterangan :

- Y : Pertumbuhan Laba
- a : Konstanta
- X_1 : *Return On Asset*
- X_2 : *Total Asset Turn Over*
- X_3 : *Net Profit Margin*
- e : Error

Berdasarkan hasil output diatas, persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 4,394 artinya jika *Return On Asset* (x_1), *Total Asset Turn Over* (x_2), dan *Net Profit Margin* (x_3) nilai adalah 0, maka prediksi Pertumbuhan Laba (Y) nilainya adalah .
2. Koefisien regresi variabel *Return On Asset* sebesar 0,734 jika variabel independen nilainya tetap dan mengalami kenaikan 1 maka pertumbuhan laba (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,734. Koefisien bernilai positif maka pertumbuhan laba akan naik begitupun sebaliknya.
3. Koefisien regresi variabel *Total Asset Turn Over* sebesar -0,516 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Total Asset Turn Over* (X_2) mengalami kenaikan 1

maka Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,516. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen, semakin turun *Total Asset Turn Over* maka semakin naik pula Pertumbuhan Laba ataupun sebaliknya.

4. Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* sebesar 0,245 jika variabel independen nilainya tetap dan mengalami kenaikan 1 maka Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,245. Koefisien bernilai positif maka semakin naik pula pertumbuhan laba.

Uji T

- Jika profitabilitas (sig.penelitian) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika profitabilitas (sig.penelitian) $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima

Hipotesis :

H_1 = tidak ada pengaruh *Return On Asset* dengan pertumbuhan laba

H_0 = tidak ada pengaruh *Return On Asset* dengan pertumbuhan laba

H_2 = ada pengaruh *Total Asset Turn Over* dengan pertumbuhan laba

H_0 = tidak ada pengaruh *Total Asset Turn Over* dengan pertumbuhan laba

H_3 = ada pengaruh *Net Profit Margin* dengan pertumbuhan laba

H_0 = tidak ada pengaruh *Net Profit Margin* dengan pertumbuhan laba

Hasil dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai signifikan dari variabel *Return On Asset* sebesar $0,002 < 0,05$. Disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_1 diterima sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* dengan Pertumbuhan Laba.
2. Nilai signifikan dari variabel *Total Asset Turn Over* sebesar $0,000 < 0,05$. Disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_2 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *Total Asset Turn Over* dengan pertumbuhan laba
3. Nilai signifikan dari variabel *Net Profit Margin* sebesar $0,197 > 0,05$. Disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak sehingga dapat dinyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan *Net Profit Margin* dengan pertumbuhan laba.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui model regresi apakah layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian.

Kriteria pengujian dengan membandingkan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%) sebagai berikut :

Cara pertama :

- Jika probability (sig.penelitian) $> 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak
- Jika probability (sig. Penelitian) $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima

Cara kedua :

F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima

F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,975	3	3,658	21,811	,000 ^b
	Residual	6,877	41	,168		
	Total	17,853	44			

Berdasarkan kriteria yang telah dicantumkan diatas, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- Signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti model regresi telah layak digunakan dalam penelitian ini.
- F hitung = 21,811
- F tabel = 2,21

Berdasarkan hal tersebut yaitu $21,811 > 2,21$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti model regresi dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Analisis Koefisien Determinasi (*Uji Adjusted R²*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,784 ^a	,615	,587		,409556	1,305

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui koefisien determinasi (*Adjusted Squera R²*) menunjukkan 0,587 artinya 58,7% dari Pertumbuhan Laba ditentukan oleh variabel *Return On Asset*, *Total Asset Turn Over*, dan *Net Profit Margin*. Sedangkan 41,3% (100%-58,7%) di jelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini, misalnya seperti Ukuran Perusahaan dalam penelitian Primantara dan Dewi.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil analisis hipotesis pertama menunjukkan *Return On Asset* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. hal ini dikarenakan nilai *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan bahwa dalam total aktiva yang digunakan perusahaan mampu meningkatkan laba. Dengan pengelolaan secara efektif terhadap asset, maka asset yang dimiliki perusahaan mampu menunjang produktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Andryani (2015) menyatakan *Return On Asset* berpengaruh signifikan dengan pertumbuhan laba. Namun hasil ini tidak konsisten jika dibandingkan penelitian Bionda (2016) yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* terdapat pengaruh yang negative terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil analisis hipotesis kedua menunjukkan *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Rasio ini yang digunakan untuk melihat seberapa asset yang dimiliki perusahaan dapat membantu meningkatkan penjualan. Bila *Total Asset Turn Over* semakin besar maka artinya asset perusahaan telah digunakan secara efektif untuk menciptakan penjualan. Bila penjualan meningkat maka laba perusahaan juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Gunawan dan Wahyuni (2013) menyatakan *Total Asset Turn Over* berpengaruh dengan pertumbuhan laba. Namun hasil ini tidak konsisten jika dibandingkan penelitian Dewi (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negative terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil analisis hipotesis ketiga menunjukkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini dikarenakan semakin besar *Net Profit Margin* maka semakin kecil laba bersih yang diperoleh perusahaan dari kegiatan penjualan. Namun hasil ini tidak konsisten jika dibandingkan penelitian Dewi dan Dana (2017) yang menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

SIMPULAN

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 dengan sampel 9 perusahaan. Penelitian ini menggunakan program *IMB Statistic Package For the Social Science (SPSS)* Versi 20.0. adapun hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut : *Return On Asset* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Penelitian ini memiliki implikasi manajerial, yaitu :

Pertumbuhan laba dapat diprediksi melihat dari selisih dan perbedaan selisih pertumbuhan laba suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh komponen-komponen dalam laporan keuangan. Laba menunjukkan telah terjadinya peningkatan atau penurunan dari berbagai sumber transaksi perusahaan.

- a. Jika *Return On Asset* mengalami kenaikan atau nilai yang positif, maka pertumbuhan laba pada sebuah perusahaan akan mengalami kenaikan. Dan sebaliknya jika *Return On Asset* mengalami penurunan maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan, hal ini *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
- b. Jika *Total Asset Turn Over* dengan arah yang positif, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan. Dan sebaliknya jika *Total Asset Turn Over* mengalami penurunan maka pertumbuhan laba akan mengalami penurunan, hal tersebut *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
- c. Jika *Net Profit Margin* mengalami penurunan atau nilai negatif, maka pertumbuhan laba pada sebuah perusahaan akan mengalami penurunan. Dan sebaliknya jika *Net Profit Margin* mengalami kenaikan maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan, hal tersebut *Net Profit Margin* tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Ima. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2010-2013. Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Vol 13. No.3.Hal 334-358. 2015.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21 Update PLS Regresi*. Edisi 7. Cetakan ke-7. Semarang : BP Universitas Diponegoro
- Gunawan dan Wahyuni. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia untuk Periode 2006 sampai dengan periode 2011. Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol 13:No.01 2013. Hal 63-84.
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasaran Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syarif. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan ke-10. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Irham, Fahmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-5.
- Kurnia, Hendriana. 2014. Pengaruh *Quick Ratio, Receivable Turn Over, Debt to Asset Ratio Dan Return On Investment* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2009-2012. E-Jurnal S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol 1. No 2. Hal 1-20.2014.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-9. Jakarta : Rajawali Pers
Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Standar Akuntan Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Rantika dan Budiarti. 2016. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2010 sampai tahun 2014. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 5. No 6 Hal. 1-18. 2013.
- Sujarweni. 2015. *SPSS untuk penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Pers
- Sekaran, Uma. 2015. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat
- Valentino, Reynart.2013. Pengaruh *Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS)* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi di BEI PERIODE 2009-2012. Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma. Bandung